ANALISA FIRE FIGHTING STATON UNTUK MENDUKUNG OPERASIONAL PENERBANGAN DI BANDAR UDARA ABDULRACHMAN SALEH MALANG

Oleh:

Budi Irianto

10050056

ABSTRAK

Kesiapan fire fighting station adalah salah satu strategi yang penting untuk diterapkan dalam program pencegahan kecelakaan di tempat kerja adalah dengan perencanaan manajemen keadaan darurat. Dengan adanya perencanaan dan persiapan kondisi darurat tersebut, jumlah korban dan kerugian dapat ditekan seminimal mungkin sehingga keadaan menjadi normal. Karena hal tersebut diatas, maka dibandara diperlukan sistem persiapan tanggap darurat yang lengkap dan memadai, tidak hanya terbatas terhadap bencana yang terjadi pada pesawat saja namun juga bencana yang menimpa bangunan terminal seperti bencana kebakaran, sabotase, tumpahan bahan kimia berbahaya, penyakit endemic, kerusuhan, terorisme, dan bencana alam.

Unit kerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP PK) merupakan unit kerja yang wajib ada pada sebuah bandar udara. Salah satu tolok ukur dari keberhasilan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP PK) adalah kemampuan pencapaian response time. Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan/AEP) adalah pelayanan untuk menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian dan/atau kecelakaan pesawat udara di bandar udara dan sekitarnya sampai radius 5 Miles (±8 Km) dari titik referensi bandar udara, serta menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian, kecelakaan dan/atau kebakaran fasilitas di bandar udara.

Perlengkapan PKP-PK Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang, masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga untuk menunjang fasilitas PKP-PK masih menggunakan fasilitas PKP-PK milik TNI Angkatan Udara. Tingkat kesiapan untuk fasilitas PKP-PK masih belum bisa memenuhi standar yang didetapkan oleh pemerintah. Upaya peningkatan fasilitas PKP-PK yaitu dengan mendata ulang semua peralatan agar sesuai dengan peraturan yang di tentukan oleh pemerintah.

Kata kunci: Fire fighting, response time, kesiapan